

**PENERAPAN AKUNTANSI LABA RIIL PADA
PEDAGANGKAKI LIMA PASAR CIDU KOTA
MAKASSAR**

SKRIPSI



MUHAMMAD RIFAI HASBAR

NIM:105731108119

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSARMAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENERAPAN AKUNTANSI LABA RIIL PADA
PEDAGANGKAKI LIMA PASAR CIDU KOTA
MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

MUHAMMAD RIFAI HASBAR

NIM: 105731108119

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSARMAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

” Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”(QS. Al-Baqarah, 153)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karuniannya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil’alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercintadan orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Berterima kasihlah pada hal-hal yang kecil yang membantumu untuk mencapai hal yang besar



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Penerapan Akuntansi Laba Riil pada pedagang kaki lima pasar cidu kota Makassar

Nama Mahasiswa : Muhammad Rifai Hasbar

No. Stambuk/ NIM : 105731108119

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

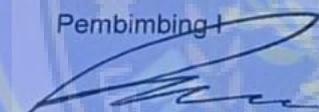
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

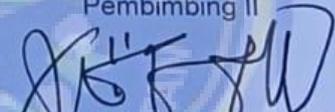
Makassar, 29 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I


MUH.RUM,S.E.,M.SI
NIDN : 0020098301

Pembimbing II

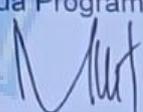

Basri Basir MR.SE..M.Ak
NIDN : 0926098904

Mengetahui :

Dekan


Dr. Andi Jam'an. S.E., M.SI
NBM : 0902116603

Ketua Program Studi


Mira, SE.,M.Ak., Ak
NBM :128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

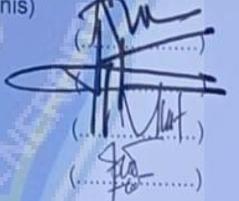


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Muhammad Rifai Hasbar, Nim: 105731108119 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK/-Y/692201/091004/2023. Pada Tanggal 11 Muharram 1444 H /29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1444 H
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Pengawas Umum : | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) |  |
| 2. Ketua : | Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 3. Sekretaris : | Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 4. Penguji : | 1. Dr. Ansyarif Khalid, SE.,M.Si.,AK.CA
2. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Si
3. Mira, SE.,M.Ak.,Ak
4. Wahyuni, SE.,M.AK |  |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

NBM : 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rifai Hasbar
Stambuk : 105731108119
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Laba Rill Pada pedagang Kaki
Lima Pasar Cidu Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juli 2023



Muhammad Rifai Hasbar
NIM: 105731108119

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM:1286 844



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda

Tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rifai Hasbar

NIM : 105731108119

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

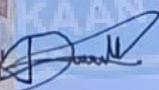
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Penerapan Akuntansi Laba Rill Pada Pedagang kaki Lima Pasar Cidu Kota
Makassar**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 29 Juli 2023

Buat Pernyataan,

1000
METERA
TEMPEL
669C9AKX604843168

Muhammad Rifai Hasbar
NIM: 105731108119

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Akuntansi Laba Rill pada Pedagang Kaki Lima Pasar Cidu Kota Makassar**

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak **Alm Bahar S.Pd** dan Ibu **Hasmah**. yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E.,M.Ak.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. MUH.RUM,S.E.,M.Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Basri Basir MR,SE.,M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.

7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kepada kedua orang tua saya, dan saudara saya yang terus memberikan dukungannya dan doanya
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Rekan-rekan Pengurus Himansi yang selalu mengsupport saya, sebagai teman seperjuangan selama menjadi Mahasiswa hingga pengerjaan skripsi serta terimakasih untuk kebersamaan dan keseruan yang tidak pernah terlukan
11. thalut , Adit, Zaka, Supriadi, Aca, Dodi, Iqbal, Suhaib, Juna dan Dzaky yang sudah melebihi saudara terimakasih tetap mempersamai sampai sekarang
12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 29 Juli 2023

Penulis.

Muhammad Rifai Hasbar

ABSTRACT

MUHAMMAD RIFAI HASBAR, 2023. Penerapan Akuntansi Laba Rill pada Pada Pedagang Kaki Lima Pasar cidu Kota Makassar. Skripsi . Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing utama (Muh. Rum) dan Co- Pembimbing (Basri Basir MR)

Pedagang kaki lima ialah orang-orang yang memiliki modal di bawah standar yang bergerak di bidang produksi barang dan jasa dengan tujuan memenuhi kebutuhan kelompok tertentu di dalam masyarakat. Usaha yang dilakukan tersebut didirikan pada tempat-tempat yang strategis dalam suasana lingkungan informal (Hanum, 2017) . Pasar cidu adalah salah satu tempat dimana para pedagang berjualan di area pasar cidu sangat ramai di kunjungi masyarakat yang di Kota Makassar maupun dari luar Kota Makassar. Para pedagang kaki lima memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka atau pendapatan luar biasa akan tetapi para pedagang tersebut tidak memikirkan pendapatannya sehingga usaha yang mereka jual tidak berkembang karena usaha. Sampel dalam penelitian ini mencakup pedagang kaki lima Pasar cidu Kota Makassar. Sampel yang akan diambil memakai metode *incidental sampling*, yaitu sampel yang ditarik secara sesaat pada setiap perdagangan yang ditemui selama berstatus sebagai pedagang kaki lima Pasar Cidu Kecamatan Bontoala Kota Makassar yang menjual jajanan kekinian yang berkisar 35 orang. Berdasarkan bentuk dan sifatnya jenis data terbagi atas dua yaitu, data kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif bentuk diskrit. Data distrik adalah data dalam bentuk angka (bilangan) yang diperoleh dengan cara membilang (Radjab dkk, 2017:177). Penelitian kuantitatif ini, menggunakan teknik analisis deskriptif secara kuantitatif dengan mengungkap data akuntansi yang telah diterbitkan oleh pelaku pedagang pasar Cidu. Terdapat dua macam statistik yang lazim digunakan, yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menyelidik data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terhimpun sesuai yang ada tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dari hasil penelitian yang didapati tidak ada satu UKM yang memiliki system yang tepat untuk mengungkapkan laba riell. Karena tidak ada biaya hidup dengan biaya usahayang tepat karna tidak mengungkap beban hidup dengan beban usaha. Hanya menyusun buku kas sederhana, system akuntansi berdasarkan SAK UMKM tidak ada sekali, pemahaman mengenai Siklus Akuntansi. Dari Siklus Akuntansi ini para pelaku usaha UKM tidak dapat menyusun laporan keuangan yang sederhana. Pembukuan pelaku UKM hanya membuat jurnal transaksi yang terjadi selama UKMtersebut mengusul pinjaman ke bank.

Kata Kunci: *Akuntansi laba Rill Pedagang Kaki Lima Pasar Cidu*

ABSTRACT

MUHAMMAD RIFAI HASBAR, 2023. Application of Real Profit Accounting in Street Vendors Cidu Market Makassar City. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. The main supervisor (Muh. Rum) and Co-Supervisor (Basri Basir MR)

Street vendors are people who have substandard capital engaged in the production of goods and services with the aim of meeting the needs of certain groups in society. The business carried out was established in strategic places in an informal environment (Hanum, 2017). Cidu market is one of the places where traders sell in the cidu market area is very crowded visited by people in Makassar City and from outside Makassar City. Street vendors have a goal to meet their living needs or extraordinary income, but these traders do not think about their income so that the business they sell does not develop because of the business. The sample in this study included street vendors Cidu Market Makassar City. The sample to be taken uses the incidental sampling method, which is a sample that is drawn momentarily at every trader encountered during his status as a street vendor Cidu Market, Bontoala District, Makassar City who sells contemporary snacks ranging from 35 people. Based on its form and nature, the type of data is divided into two, namely, qualitative and quantitative data. In this study using discrete form quantitative data. District data is data in the form of numbers obtained by numeration (Radjab et al, 2017: 177). This quantitative research uses quantitative descriptive analysis techniques by revealing accounting data that has been published by Cidu market traders. There are two types of statistics that are commonly used descriptive and inferential statistics. Descriptive statistics are statistics used to investigate data by describing data that has been collected according to existing without the intention of making generally accepted conclusions. From the results of the research found that there is no one SME that has the right system to disclose real profits. Because there is no cost of living with the right business costs because it does not reveal the burden of living with the burden of business, Only compiling a simple cash book, the accounting system based on MSME SAK does not exist once, an understanding of the Accounting Cycle. From this Accounting Cycle, SME business actors cannot compile simple financial statements. Bookkeeping of SMEs only keeps a journal of transactions that occur during the SME proposing a loan to a bank.

Keywords: Profit accounting Real Street Vendors Cidu Market

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	II
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	III
LEMBAR PERSETUJUAN	IV
ABSTRACT	IX
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Masalah.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Standar Akuntansi UKM	7
B. Pengungkapan Laba Riil	8
C. Praktik Akuntansi UKM Tradisonal	10
D. Pedangan Kaki Lima	11
E. Laba Riil.....	12
F. Pasar Cidu	13
G. Kerangka Pikir.....	14
BAB BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian	15
B. Objek Penelitian	15
C. Data dan Sumber Data.....	16
D. Teknik Pengumpulan Data	17
E. Instrumen Penelitian	18
F. Teknik Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Gambaran Umum Penelitian	21
B. Praktik Akuntansi UMKM Pasar Cidu	23
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan	40

B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	47



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin Dikota Makassar	2
Tabel 4.1 Praktik Akuntansi Pedagang Pasar Cidu	31
Tabel 4.2 Hasil Kelemahan Isi Lporan Keuangan Pedangan Pasar Cidu	34



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makassar adalah salah satu kota besar yang terdapat di Pulau Sulawesi dimana Makassar merupakan Ibu kota Sulawesi Selatan. Makassar juga termasuk kota metropolitan dikarenakan merupakan kawasan perkotaan yang berdiri sendiri atau kawasan perkotaan inti dengan kawasan perkotaan di sekitarnya yang saling memiliki keterkaitan fungsional yang dihubungkan dengan sistem jaringan prasarana wilayah yang terintegrasi dengan jumlah penduduk secara keseluruhan sekurang-kurangnya 1.000.000 (satu juta) jiwa (BPS, 2021). Banyaknya penduduk di kota Makassar menyebabkan kurangnya lapangan pekerjaan. Masyarakat pada umumnya mencari solusi untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara berdagang. Pedagang yang banyak ditemui yaitu pedagang kaki lima.

Pedagang kaki lima ialah orang-orang yang memiliki modal di bawah standar yang bergerak di bidang produksi barang dan jasa dengan tujuan memenuhi kebutuhan kelompok tertentu di dalam masyarakat. Usaha yang dilakukan tersebut didirikan pada tempat-tempat yang strategis dalam suasana lingkungan informal (Hanum, 2017) . Pasar cidu adalah salah satu tempat dimana para pedagang berjualan di area pasar cidu sangat ramai di kunjungi masyarakat yang di Kota Makassar maupun dari luar Kota Makassar. Para pedagang kaki lima memiliki tujuan untuk memenuhi

kebutuhan hidup mereka atau pendapatan luar biasa akan tetapi para pedagang tersebut tidak memikirkan pendapatannya sehingga usaha yang mereka jual tidak berkembang karena usaha.

Tabel 1.1
Jumlah penduduk menurut dan jenis kelamin di Kota

Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar (Jiwa)							
	Laki laki			Perempuan			Jumlah	
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020
Mariso	30 609	28 816	28 903	29 890	28 610	28 691	60 499	57 426
Mamajang	30 129	27 514	27 520	31 323	28 535	28 536	61 452	56 049
Tamalate	102 128	90 393	90 757	103 413	90 431	90 776	205 541	180 824
Rappocini	82 162	70 779	70 802	87 959	73 808	73 817	170 121	144 587
Makassar	42 553	40 657	40 699	42 962	41 410	41 443	85 515	82 067
Ujung Pandang	13 716	11 893	11 895	15 338	12 633	12 631	29 054	24 526
Wajo	15 470	14 970	15 002	15 983	15 002	15 031	31 453	29 972
Bontoala	27 886	27 284	27 339	29 311	27 712	27 763	57 197	54 996
Ujung Tanah	18 037	17 914	17 995	17 497	17 875	17 952	35 534	35 789
Kepulauan Sangkarang	7 239	7 019	7 051	7 292	7 106	7 136	14 531	14 125
Tallo	70 303	73 068	73 289	70 027	71 909	72 111	140 330	144 977
Panakukkkang	73 971	69 663	69 693	75 693	69 927	69 942	149 664	139 590
Manggala	75 094	73 230	73 649	74 393	73 494	73 900	149 487	146 724
Biringkanaya	110 138	104 472	104 997	110 318	104 576	105 079	220 456	209 048
Tamalanrea	56 533	51 368	51 415	59 310	51 789	51 805	115 843	103 177
Jumlah	755 968	709 060	711 006	770 709	714 817	716 613	1 526 677	1 423 877

Makassar

Sumber: BPS Kota Makassar

Pedagang kaki lima adalah orang yang memiliki modal di bawah rata-rata yang bergerak di bidang produksi barang dan jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kelompok tertentu dalam masyarakat. Upaya yang dilakukan dilakukan di tempat-tempat strategis dalam lingkungan informal (Hanum, 2017) . Pasar cidu adalah salah satu tempat dimana para pedagang berjualan di area pasar cidu sangat ramai di kunjungi masyarakat yang di Kota Makassar maupun dari luar Kota Makassar. Para pedagang kaki lima memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka atau pendapatan luar biasa akan tetapi para pedagang tersebut tidak memikirkan

pendapatannya sehingga usaha yang mereka jual tidak berkembang karena usaha.

Pasar Cidu merupakan salah satu lokasi kuliner yang banyak dikunjungi oleh konsumen dikarenakan menu kuliner yang disajikan adalah kuliner masa kini dan rasanya sangat pas di lidah. Umumnya pedagang kakilima di pasar cidu mengolah pendapatan mereka hanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa memikirkan untuk mengolah pendapatan mereka untuk mengembangkan usahanya. Mengembangkan usaha perlu mengetahui cara mengolah laba yang diperoleh dengan cara mengetahui laba riil yang diperoleh.

Laba riil sangat penting diketahui untuk pebisnis dikarenakan manajemen riil berpengaruh terhadap nilai pedagang kaki lima . *Laba riil* itu sendiri merupakan cara lain untuk mencapai target laba sesuai dengan yang diinginkan dikarenakan bisa dilakukan dalam periode operasi sebuah perusahaan. Laba riil merupakan manipulasi dari aktivitas riil pedagang . Umumnya laba riil dilakukan dengan tiga cara yaitu manipulasi penjualan, penurunan beban-beban *diskresionari* dan produksi yang berlebihan. Ketiga cara tersebut perusahaan atau usaha yang dijalankan akan mempunyai *abnormal cash flow operations* (CFO) dan *abnormal production cost* yang lebih besar dibandingkan perusahaan-perusahaan lain serta *abnormal discretionary expenses* yang lebih kecil. (Ningsih, 2015).

Laba riil pada UKM pada umumnya sulit diungkapkan karena tergabung antara biaya usaha dan biaya hidup, sehingga pada saat

mengusulkan pinjaman pada Lembaga keuangan maka sulit ditindak lanjuti. Laba riil ini banyak digunakan oleh para eksekutif keuangan untuk memanipulasi laba melalui aktivitas-aktivitas riil mereka dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Operasi riil dapat menangkap pengaruh fakta yang jauh lebih baik dibanding dengan operasi akrual. *Riil* operasi jugadapat menangkap pengaruh riil lebih baik dibanding hanya dengan akrual operasi (Ningsih, 2015). Beberapa penelitian mengenai laba riil yaitu pada penelitian Ferdawati (2009) yang meneliti pengaruh manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan dan hasilnya menyatakan bahwa manajemen laba riil berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2013) yang meneliti apakah manajemen laba dapat mengurangi nilai perusahaan di Malaysia dan hasilnya bahwa manajemen riil tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Malaysia.

Pelaku pedagang kaki lima atau UMKM pada umumnya sulit mengukur kinerja keuangannya, karena tidak melakukan pengukuran laba berdasarkan modal kerja yang terukur. UMKM yang tidak menerapkan laba riil akan mempengaruhi keberlanjutan usaha yang dijalankan

Adanya penelitian yang menjelaskan bahwa laba riil sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meinilik bahwa usaha para pedagang kaki lima di Pasar Cidu tidak mengalami perkembangan usaha selama memulai usaha,

maka peneliti tertarik untuk mengetahui akuntansi laba riil dari para pedagang kaki lima tersebut dengan mengangkat judul “**Penerapan Akuntansi Laba Riil pada Pedagang Kaki Lima Pasar Cidu Kota Makassar**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Apakah pedagang kaki lima pasar cidu Kota Makassar menerapkan proses akuntansi keuangan yang mengungkapkan laba riil?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Penerapan proses akuntansi laba riil

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu.

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan acuan untuk mengungkap permasalahan akuntansi pada pedagang kaki lima..

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan landasan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi UMKM, dapat mengungkap laba riil

3. Manfaat Metodologis

Sebagai rujukan peneliti untuk mengungkap laba riil pada kelompok UMKM, utamanya yang terkait dengan Lembaga keuangan dan pajak

BAB II

TINJAUAN

PUSTAKA

A. Standar Akuntansi UMKM

Standar akuntansi keuangan yang sesuai dengan ruang lingkup entitas pada akuntansibilitas *public*, signifikan dan tidak terbitkan laporan keuangan pada tujuan yang umum, oleh karena itu standar akuntansi dapat terlibat dalam pengelolaan usaha sebagaimana yang dimaksud laporan keuangan terhadap entitas standar akuntansi pada ukm. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditor, dan pemeringkat kredit.

Sesuai dengan ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Pernyataan ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan; dan tidak menerbitkan laporan keuangan bertujuan umum kepada pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam menjalankan bisnis, kreditor dan lembaga pemeringkat (Putra, 2008).

Ruang lingkup standar ini juga menjelaskan bahwa suatu entitas dikatakan memiliki akuntabilitas publik yang signifikan jika: proses penyampaian pernyataan pendaftaran kepada otoritas pasar modal atau regulator lain dalam rangka penerbitan surat berharga di pasar modal; atau entitas yang menguasai aset secara fidusia untuk sekelompok besar orang,

seperti bank, entitas asuransi, pialang atau dealer sekuritas, dana penelitian, reksa dana, dan bank ritel investasi (Putra, 2008)

Penyelenggaraan laporan keuangan ini memberikan manfaat yang cukup besar bagi perkembangan UMKM yang diantaranya adalah pelaku UMKM dapat lebih mudah untuk mengetahui bagaimana perkembangan usahanya karena laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan modal dari UMKM tersebut, dengan adanya laporan keuangan pada UMKM, maka akan membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan mengenai usahanya di masa depan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan menjadikan kegiatan-kegiatan operasional UMKM lebih terstruktur sehingga dapat berjalan dengan lebih baik dan efisien (Hidayah & Muntiah, 2019).

B. Penerapan Laba Riil

Manajemen laba riil adalah tindakan menyimpang dari kegiatan bisnis normal, yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk mencapai target laba yang ditetapkan (Roychowdhury, 2006). Manajemen laba riil merupakan tindakan pengelolaan laba yang dilakukan melalui aktivitas sehari-hari perusahaan yang dapat dilakukan kapan saja sepanjang periode berjalan. Manajemen laba riil dapat dilakukan melalui arus kas operasi, biaya produksi dan biaya-biaya diskresioner (Roychowdhury, 2006). Teknik manajemen laba riil yang dikemukakan Roychowdhury (2006) lebih mengarah pada income increasing, hal ini terlihat dari fokus ketiga teknik tersebut untuk meningkatkan nilai laba melalui berbagai aktivitas sehari-hari perusahaan.

Manajemen laba nyata melalui arus kas operasi dapat dilakukan dengan mengelola penjualan dengan menawarkan diskon harga dan meringankan kewajiban pembayaran untuk meningkatkan penjualan. Pengelolaan laba riil melalui biaya produksi dilakukan dengan melakukan kelebihan produksi, sehingga menurunkan harga pokok penjualan dan meningkatkan nilai laba akan meningkat. Manajemen laba riil melalui pengeluaran diskresioner dilakukan dengan mengurangi pengeluaran diskresi yang meliputi biaya iklan, biaya penelitian dan pengembangan, biaya penjualan, dan biaya administrasi umum. (Vajriyanti & Widanaputra, n.d.)

Beberapa pendekatan dalam manajemen laba (Earning Management) yaitu manajemen laba dengan pendekatan riil (Real Earning Management) dan pendekatan akrual (Accrual Earning Management) (Suhesti, 2015). Manajemen laba akrual hanya dapat dilakukan pada akhir periode untuk mencapai target laba yang telah ditetapkan oleh perusahaan, namun jika target tersebut tidak tercapai, maka perusahaan dapat melakukan manajemen laba riil yang dapat dilakukan sepanjang periode akuntansi. dan sulit bagi auditor untuk mendeteksi (Manik, 2010)

C. Praktik Akuntansi UKM Tradisional

Bagi sebagian besar UMKM, penggunaan informasi akuntansi tidak penting karena merasa tidak membutuhkan informasi akuntansi (Hariyanto, 1999) dan menganggap akuntansi sebagai sesuatu yang sangat sulit dicapai (Idrus, 2000). Namun jika ditelusuri secara mendalam, hasil penelitian Pinasti

(2007) pada Pengusaha UMKM di Provinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa kinerja dan penggunaan informasi akuntansi terbukti secara empiris mempengaruhi persepsi pengusaha kecil terhadap informasi akuntansi. Atau dengan kata lain, ketika pengusaha kecil merasakan manfaat dari informasi akuntansi, mereka akan menganggap bahwa informasi akuntansi itu penting bagi mereka, tetapi sebaliknya, selama pengusaha kecil ini tidak pernah menggunakan informasi akuntansi, dianggap sebagai informasi akuntansi. Initidak penting.(Mughtar, 2022)

Secara umum, UMKM Indonesia jarang melakukan pekerjaan akuntansi untuk mengelola usahanya (Pinasti, 2001) dan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan UMKM masih buruk (Rudiantoro & Siregar, 2011). Praktik akuntansi UMKM di Indonesia memiliki banyak kelemahan (Suhairi, et al, 2004). Secara garis besar, kelemahan tersebut meliputi tingkat pendidikan yang rendah dan standar akuntansi yang berlebihan yang sampai saat ini telah digunakan sebagai pedoman pelaporan keuangan (William et.al.1989; Knutson dan Henry, 1985). Nair dan Rittenberg. 1983; Wishon), 1985; Murray et al., 1983). Berikut adalah gambaran kondisi praktik akuntansi di Indonesia oleh Furqon dan Karim (2011). (Probosari, 2016)

Tingkat kesadaran akuntansi adalah keadaan kesadaran dan pemahaman yang dirasakan seseorang pada saat mencatat dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Untuk melakukan akuntansi, perlu untuk menyadari pentingnya akuntansi dalam suatu perusahaan. Semua pelaku

UMKM memiliki tingkat kesadaran yang berbeda-beda, dan tingkat kesadaran tersebut dapat ditingkatkan baik secara insting maupun pengaruh dari luar. Menurut Wuryandani et al. (2018) Informasi keuangan UMKM masih sangat terbatas, seringkali tercampur dengan keuangan pribadi (Fatimah et al., 2020).

Secara bentuk kesadaran perusahaan yang menyajikan laporan keuangan wajib melakukan sebuah praktik akuntansi untuk mengetahui pencatatan. karena UMKM saat ini sangat rendah dan masih jaran di indonesia melakukan praktik akuntansi karena pengusahaa kecil yang telah merasakan keberadaan informasi mengenai praktik akuntansi atau pencatatan yang mereka akan menganggap bahwa informasi akuntansi dianggap sesuatu yang penting bagi pengusahaa kecil. Pada dasarnya UMKM di Indonesia harus melaksanakan tingkat kesadaran yang dapat dilakukan oleh para pengusahaa kecil.

D. Pedagang Kaki Lima

Umumnya persepsi aparat pemerintah daerah terhadap PKL adalah pengganggu ketertiban,keindahan, dan kebersihan kota,sehingga menyebabkan perilaku mereka tidak ramah dan cenderung memusuhi PKL.(Handoyo,2013)Inilah pengalaman penguasa kota dan elit di negara-negara Afrika, Asia, dan Amerika Latin, yang mengeluhkan keberadaan pedagang kaki lima sebagai masalah utama di kota mereka. Pesatnya pertumbuhan pedagang kaki lima memaksa pemerintah kota Semarang

mengambil langkah-langkah untuk mengatur keberadaan mereka yang liar dan tidak terkendali (Handoyo, 2013).

Pedagang kaki lima yang dimaksud adalah mereka yang berstatus pedagang dan bukan hanya pekerja (buruh), yang bekerja di bidang perdagangan di tempat usaha tidak tetap. Pemilihan pemilik usaha bertujuan untuk menggali kedalaman informasi seperti persepsi, prospek, permodalan dan pengelolaan usaha saat ini. Pembahasan outlook difokuskan pada level rumah tangga dan regional. Prospek tingkat rumah tangga dilihat melalui peranannya terhadap kondisi ekonomi rumah tangga, diasumsikan bahwa sektor informal akan tetap prospektif di masa yang akan datang jika memberikan kontribusi yang signifikan terhadap status ekonomi rumah tangga, dapat dijadikan sebagai basis pendapatan rumah tangga, dan dianggap oleh para pelaku sebagai sektor dasar.

Salah satu kegiatan ekonomi perkotaan informal yang menarik perhatian para sarjana dan profesional adalah perdagangan jalanan. Kegiatan produktif yang menempati ruang publik ini menarik baik untuk kontribusi ekonomi maupun potensi masalah yang ditimbulkannya. Tanpa melalui tindakan kekerasan seperti yang biasa terjadi dalam proses relokasi PKL di kota-kota besar di Indonesia. (Widyaningrum, 2009).

E. Laba Riil

Mengelola laba aktual juga cenderung lebih sulit dipahami investor dan umumnya kurang menjadi perhatian auditor, regulator, dan pihak terkait lainnya (Kim dan Sohn 2013). Manipulasi aktivitas akumulasi didefinisikan

sebagai tindakan manajemen yang menyimpang dari praktik bisnis normal yang dilakukan dengan tujuan utama mencapai target laba tertentu (Roychowdhury 2006).

Manajemen laba merupakan tindakan oportunistik yang dilakukan oleh manajemen melalui kegiatan sehari-hari perusahaan selama periode akuntansi untuk mengelola laba perusahaan. Pengelolaan hasil nyata ini dapat dilakukan setiap saat sepanjang periode akuntansi, tanpa menunggu akhir periode sehingga memudahkan manajer untuk mencapai target laba yang diinginkan. Realisasi manajemen laba yang dilakukan manajemen menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam jangka pendek, yang berpotensi menurunkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Praktik manajemen laba yang sebenarnya sangat ditentukan oleh motivasi manajer perusahaan. Motivasi yang berbeda akan menghasilkan nilai riil manajemen laba yang berbeda pula. Kedua hal tersebut akan mempengaruhi manajemen laba yang sebenarnya karena kepemilikan manajer turut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan atas metode akuntansi yang diterapkan pada perusahaan yang dikelolanya (Hidayanti dan Paramita, 2014).

F . Pasar Cidu

Pasar Cidu merupakan destinasi kuliner yang wajib dikunjungi oleh anak muda Makassar dan sekitarnya. Di Pasar Cidu banyak jajanan yang disukai anak muda dengan harga terjangkau, mulai dari Rp. 5.000 – Rp.

20.000. Pasar ini sangat ramai mulai pukul 19.00 hingga 23.30, terutama pada malam Minggu dan hari libur. Berlokasi di Jl Tinumbu, Desa Layang,

Kecamatan Bontoala, Kota Makassar. Berbagai jenis jajanan sangat mudah ditemukan. Misalnya bakso bakar, hot dog, roti bakar, ceke, jagung bakar. Ada juga sotang, kebab, frontal dan berbagai jenis jajanan lainnya. Untuk minumannya ada ice gum viral, thai tea, green tea dan berbagai jenis jajanan lainnya.

Saat memasuki kawasan jajanan, kita akan melihat cuplikan manusia yang berdesak-desakan dengan kendaraan. Maklum, karena padatnya jalan di sepanjang pasar Cidu, seperti dikelilingi lautan manusia yang berdesak-desakan dengan kendaraan yang melintasi jalan tersebut. Para pedagang memadati pinggir jalan seolah tak ada hari libur. Di belakang penjual ada tenda panjang tempat Anda bisa duduk sambil menikmati jajanan yang dibeli. Tapi jangan salah, tenda biru panjang ini tidak gratis. Kami harus membayar Rp. 5.000 untuk satu sesi. Ini sekilas tentang pasar cidu, banyak yang bisa dijadikan lahan untuk menghasilkan pundi-pundi rupiah (Ardi, 2022)

G. Matching Principle

Matching principle biasanya digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk menghitung arus kas dan net income. Prinsip ini juga digunakan dalam menghitung pendapatan yang diakui selama suatu periode akuntansi. Prinsip pencocokan ini mengharuskan para akuntan untuk mengaitkan biaya dengan pendapatan yang terkait dengan periode akuntansi yang sama. Ini membantu dalam menghindari distorsi dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan prinsip pencocokan, para akuntan dapat mengukur pendapatan yang diperoleh selama periode akuntansi yang ditentukan.

Prinsip pengakuan pendapatan (revenue recognition principle) adalah prinsip akuntansi yang menyatakan bahwa pendapatan diakui pada saat produk atau jasa telah diserahkan kepada konsumen. Prinsip ini juga menyatakan bahwa pendapatan harus diukur secara obyektif, dan pengakuan pendapatan harus terkait dengan pengakuan biaya yang relevan. Prinsip ini berfungsi untuk menjamin bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya dan akurat.

Hubungan antara prinsip pengakuan pendapatan dan prinsip pencocokan adalah bahwa prinsip pencocokan mengharuskan pengakuan pendapatan dan biaya yang relevan pada periode akuntansi yang sama. Prinsip ini berimplikasi bahwa jika pendapatan diakui, maka biaya yang terkait dengan pendapatan tersebut juga harus diakui. Prinsip ini mengharuskan agar biaya

yang terkait dengan pendapatan tersebut harus dikaitkan dengan periode akuntansi yang tepat.

F. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya.

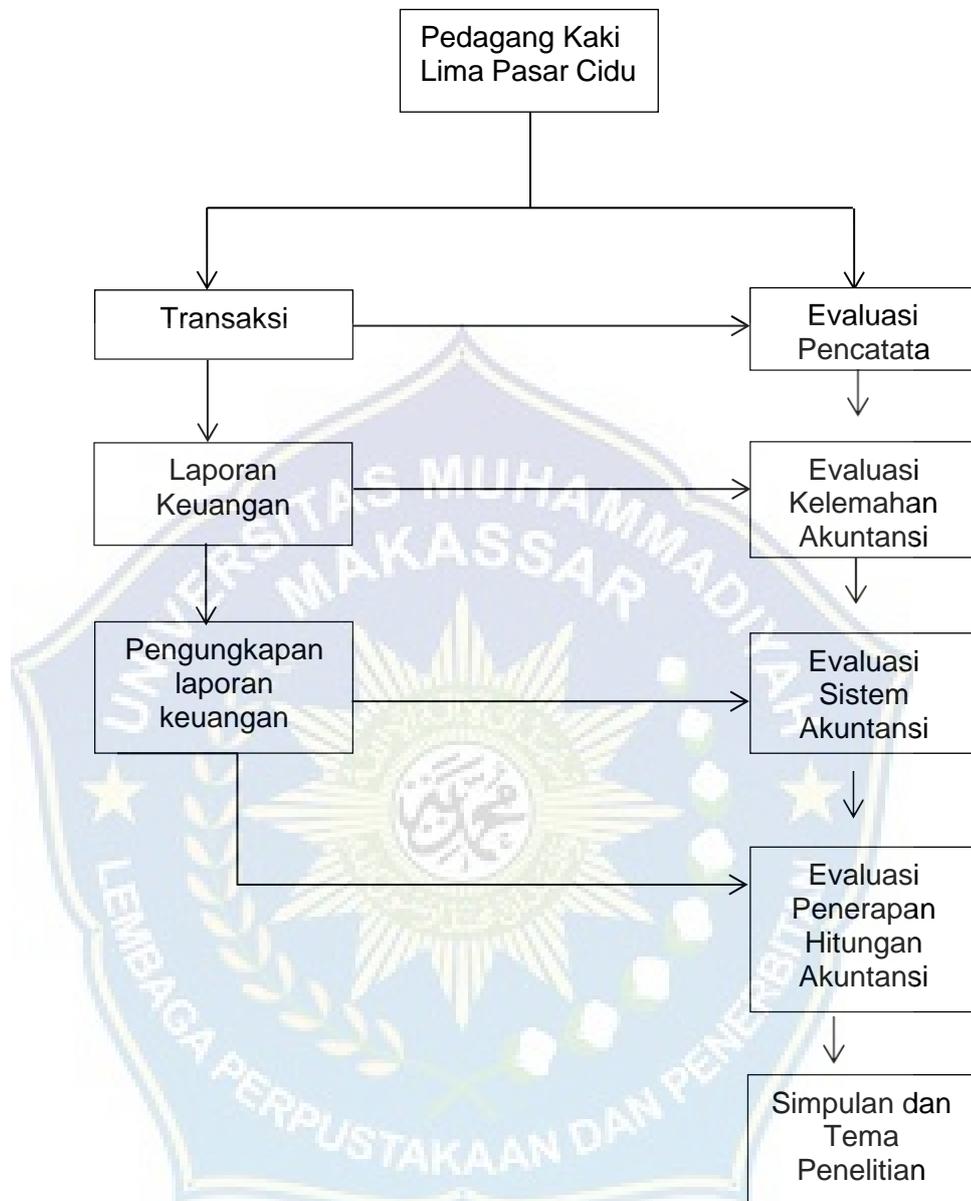
Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap perlu mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini telah sesuai dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas perlu mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang akan diterapkan, apakah berdasarkan

SAK EMKM atau SAK lainnya, dengan memperhatikan kemudahan yang ditawarkan dalam SAK EMKM, dan kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan entitas tersebut.

SAK EMKM berlaku efektif per 1 Januari 2018 dan penerapan ini diperkenankan.



G. Kerangka Pikir



BAB III

METODE

PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif secara metode akuntansi, yaitu menggambarkan praktik akuntansi pedagang kaki lima kemudian meninjau berdasarkan standar akuntansi, dan menarik simpulan. Penelitian kuantitatif salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya tersistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampildari hasilnya (Chairunnisa, 2017 : 71).

Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada asas positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada lazimnya dilakukan secara acak, pengumpulan data memerlukan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono dalam Chairunnisa, 2017 : 71).

B. Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek tau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,

2013). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima di Pasar Cidu Kecamatan Bontoala, Kota Makassar. Dengan jumlah total pedagang sebanyak 35 pedagang

2. Sampel

Dalam penelitian ini adalah penelitian sampel, sebab dalam penelitian ini hanya meneliti sebagian dari jumlah populasi dan hasil penelitian akan digeneralisasikan pada seluruh populasi. Sampel sendiri merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasinya (Sugiyono, 2012:62). Sampel dalam penelitian ini mencakup pedagang kaki lima Pasar Cidu Kota Makassar. Sampel yang akan diambil memakai metode *incidental sampling*, yaitu sampel yang ditarik secara sesaat pada setiap pedagangan yang ditemui selama berstatus sebagai pedagang kaki lima Pasar Cidu Kecamatan Bontoala Kota Makassar yang menjual jajanan kekinian yang berkisar 35 orang.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Berdasarkan bentuk dan sifatnya jenis data terbagi atas dua yaitu, data kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif bentuk diskrit. Data diskrit adalah data dalam bentuk angka (bilangan) yang diperoleh dengan cara membilang (Radjab dkk, 2017:177).

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

A. Data primer

adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data umum. Data primer biasanya disebut sebagai data asli atau data baru yang up-to-date. Cara memperoleh data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik umum yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer meliputi observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

B. Data sekunder

adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada (peneliti tangan kedua). Peneliti menggunakan data sekunder dari buku dan jurnal (Radjab et al, 2016: 173-176).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan datanya meliputi angket, wawancara atau interview, pengamat, ujian atau tes, dokumentasi. Sementara itu, instrumen pengumpulan datanya meliputi angket, daftar cocok, pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, soal tes, inventory, skala (Suharismi dalam Prastowo, 2016: 35).

Teknik penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa didapatkan dari responden. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara *onlinemelalui google form* dengan cara membagikan link kepada pedagang kaki lima pasar cidu sesuai dengan sampel yang telah ditentukan. Apalagi di era revolusi 4.0 ini lebih memudahkan dengan adanya *platfrom* sosial media (Maolani dkk, 2016:154).

E. Instrumen Penelitian

Angket berupa kuesioner yang dibagikan melalui *google form*, untuk mengetahui respon pedagang kaki lima pasar terhadap akuntansi laba riel.

F. Teknik Analisis Data

1. Meminta bukti transaksi dan buku catatan serta mempertanyakan proses pencatatan atas transaksi.
2. Mempertanyakan metode membuat laporan keuangan yang mengungkapkan laba riel jika ada
3. Memeriksa kelemahan isi laporan serta nilai laba yang diungkapkan.
4. Mengevaluasi pelaksanaan penerapan standar akuntansi .
5. Menyimpulkan untuk menjawab masalah pokok

Penelitian kuantitatif ini, menggunakan teknik analisis deskriptif secara kuantitatif dengan mengungkap data akuntansi yang telah diterbitkan

oleh pelaku pedagang pasar Cidu. Terdapat dua macam statistik yang lazim digunakan, yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menyelidik data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terhimpun sesuai yang ada tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang dipakai untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digunakan untuk populasi. Maka dari itu, statistik ini umumnya dikenal dengan statistik induktif dan probabilitas (Maolani dkk, 2016: 154). Dalam penelitian ini, digunakan statistik deskriptif sebab analisis berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak menerangkan atau mencari hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan (Radjab dkk, 2016: 204)

Penelitian kuantitatif ini, menggunakan teknik analisis data statistik. Terdapat dua macam statistik yang lazim digunakan, yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menyelidik data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terhimpun sesuai yang ada tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang dipakai untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digunakan untuk populasi. Maka dari itu, statistik ini umumnya dikenal dengan statistik induktif dan probabilitas (Maolani dkk, 2016: 154). Dalam penelitian ini, digunakan statistik deskriptif sebab analisis berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak menerangkan atau mencari hubungan,

menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan (Radjab dkk, 2016: 204).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Pasar Cidu Kota Makassar

Didalam kehidupan sehari-hari keberadaan pasar sangatlah penting bagi kita. Dengan adanya pasar, kebutuhan yang tidak bisa kita hasilkan secara sendiri, bisa kita peroleh melalui pasar. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Transaksi adalah kesepakatan dalam kegiatan jual beli. Pasar merupakan tempat penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Pasar juga merupakan tempat memperkenalkan dan menginformasikan suatu barang dan jasa tentang manfaat dan keunggulannya pada konsumen. Di pasar juga merupakan tempat terjadinya tawar-menawar antara penjual dan pembeli. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pasar adalah merupakan tempat produsen mendistribusikan barang kepada konsumen, pasar sebagai pembentuk harga yakni terjadinya tawar-menawar antara penjual dan pembeli, dan pasar juga sebagai sarana promosi suatu barang kepada konsumen.

Pasar Cidu adalah salah satu pasar tradisional, pasar Makassar raya yang berstatus pasar darurat. Pasar Cidu sudah ramai sejak tahun 1950. Pasar Cidu merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang terkenal dengan jajanan kuliner dan sangat padat penduduk.

Pasar Cidu telah menjadi tempat jajanan yang murah bagi kalangan milenial. Di siang hari, tempat ini dijadikan sebagai tempat menjual pakaian bekas, sedangkan di malam hari daerah ini dijadikan sebagai pusat jajanan kuliner malam hari.

Dulunya hanya ada beberapa penjual jajanan. Namun, belakangan mendadak viral di media sosial sehingga mulai ramai. Kini puluhan tenan kuliner dari jajanan tempo dulu hingga masa kini. Berdiri setiap malamnya di sepanjang Jl Tinumbu ini. Berbagai jenis jajanan sangat mudah ditemui. Misalnya saja bakso bakar, corn dog, roti bakar, ceke, jagung bakar. Ada juga sotang, kebab, pentolan, dan berbagai jenis jajanan lainnya. Untuk minum, ada minuman viral es permen karet, ada thai tea, green tea, dan berbagai jenis jajanan lainnya. Harganya pun sangat bersahabat, karena hampir semua dijual dengan harga Rp 5 ribu dengan rasa yang lumayan enak.

Berbagai makanan ringan tersedia hanya saja tidak tersedia tempat makan, jadi jajanan hanya di bungkus. Kawasan kuliner ini selalu ramai dikunjungi mulai pukul 19.00 hingga 23.00 malam, terutama saat hari libur dan malam Minggu.

Setiap hari tempat ini selalu ramai di kunjungi warga Kota Makassar, Bukan hanya pengunjung pasar saja yang memadati tempat itu tapi para pengendara motor pun yang datang untuk melihat-lihat juga sering kali membuat kemacetan di sepanjang jalan tersebut. Sebenarnya tidak terlalu padat pengunjung pasarnya, cuman pengguna jalan yang terjadi pelambatan

akibat adanya penyempitan.

2. Letak Geografis

Pasar Cidu terletak di kelurahan Tabaringan kecamatan Ujung Tanah kota Makassar. Cidu dalam Bahasa Makassar artinya runcing. 39 Letaknya berada di pertigaan jalan: Jalan Sibula, Jalan Tinumbu, dan Jalan Ujung. Oleh karena itu dinamakan cidu, sebab pertigaan jalan itu menyerupairuncing segitiga. Setelah penjual makin banyak, pasar Cidu pun melebar hingga ke Jl Yos Sudarso I. Pasar ini terletak di tengah-tengah pemukiman kelurahan Tabaringan kecamatan Ujung Tanah yang berjumlah lebih kurang 1.109 jiwa, tak heran jika pedagang yang memanfaatkan lokasi ini sebagian besar merupakan penduduk asli pasar Cidu kota Makassar.

B. Praktik Akuntansi UMKM Pasar Cidu

Sistem akuntansi memainkan peran penting dalam struktur organisasi perusahaan. Akuntansi sistem harus memberikan informasi yang akurat untuk penilaian kinerja, untuk mengidentifikasi area masalah potensial, dan untuk memecahkan masalah. Sistem akuntansi yang baik akan membantu manajer melengkapi persyaratan kepatuhan Laporan keuangan dengan cepat dan dengan mudah. Kurangnya sistem pencatatan yang baik itu memberikan informasi laporan keuangan yang tidak akurat dan tidak tepat waktu stres bagi operator UMKM . Praktik akuntansi akan mengumpulkan dan memproses informasi akuntansi dan data menurut mata pelajaran dan isipekerjaan akuntansi serta standar dan rezim akuntansi . Hal ini menunjukkan bahwa metode pencatatan, peringkasan dan memvalidasi data tentang

transaksi keuangan bisnis dalam organisasi terkait dengan masalah kepatuhan pajak (Hollander, Denna, & Cherrington, 1999). Sebuah sistem informasi akuntansi membantu organisasi untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, menafsirkan, memproses, dan mengambil data keuangan. Software akuntansi adalah salah satu bagian utama dari sistem informasi akuntansi. Akuntansi bisnis perangkat lunak juga dapat menghasilkan informasi yang digunakan untuk pajak kepatuhan (Wang, 2019). SAK-ETAP adalah merupakan sistem akuntansi yang ditujukan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik seperti UMKM sehingga penggunaan sistem akuntansi berbasis SAK-ETAP tersebut dapat menjadikan UMKM dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik.

- **Teknik Analisis Data**

- A. Gambaran bukti transaksi dan buku catatan serta mempertanyakan proses pencatatan atas transaksi.

Bukti transaksi dan buku catatan merupakan dua hal yang sangat penting dalam mengelola usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Bukti transaksi mencakup semua dokumen yang menyediakan bukti adanya transaksi bisnis, sementara buku catatan adalah catatan lengkap yang mencatat semua kegiatan keuangan dan operasional UMKM. Berikut adalah gambaran umum secara jelas mengenai bukti transaksi dan buku catatan UMKM:

1) Bukti Transaksi:

Faktur Penjualan: Dokumen ini dikeluarkan ketika UMKM menjual produk atau jasa kepada pelanggan. Faktur penjualan mencantumkan detail transaksi seperti jumlah barang, harga, tanggal penjualan, dan jumlah total yang harus dibayarkan oleh pelanggan.

Nota Pembelian: Ini adalah bukti pembelian barang atau jasa dari pemasok. Nota pembelian mencatat informasi serupa dengan faktur penjualan, seperti jumlah barang, harga, tanggal pembelian, dan total pembayaran kepada pemasok.

Kwitansi: Kwitansi dikeluarkan ketika UMKM menerima pembayaran dari pelanggan. Ini mencatat jumlah uang yang dibayarkan, tanggal pembayaran, metode pembayaran, dan rincian transaksi terkait.

Bukti Transfer: Jika pembayaran dilakukan melalui transfer bank, bukti transfer seperti slip ATM, bukti transfer online, atau bukti transfer bank akan menjadi bukti transaksi.

Struk Pembelian: Jika UMKM menjual produk secara tunai, struk pembelian dari mesin kasir atau pencetak struk adalah bukti transaksi yang penting.

2) Buku Catatan Kas

Buku Kas: Ini adalah catatan transaksi keuangan harian UMKM. Buku kas mencatat semua pemasukan dan pengeluaran, termasuk penjualan, pembelian, biaya operasional, gaji, dan transaksi keuangan lainnya.

Buku Pembantu Piutang: UMKM yang menjual barang atau jasa secara kredit harus mencatat piutang dalam buku pembantu piutang. Ini mencakup nama pelanggan, jumlah piutang, tanggal jatuh tempo, dan catatan pembayaran.

Buku Pembantu Hutang: Jika UMKM memiliki hutang kepada pemasok atau lembaga keuangan, buku pembantu hutang mencatat detail hutang, termasuk nama pemasok, jumlah hutang, tanggal jatuh tempo, dan catatan pembayaran.

Buku Persediaan: Jika UMKM memiliki stok barang, buku persediaan mencatat jumlah barang masuk, barang keluar, dan jumlah persediaan yang tersedia. Ini membantu mengelola persediaan dengan efisien.

Buku Pembantu Gaji: Jika UMKM memiliki karyawan, buku pembantu gaji mencatat detail gaji karyawan, potongan pajak, tunjangan, dan tunjangan lainnya yang terkait dengan penggajian.

Bukti transaksi dan buku catatan UMKM sangat penting untuk menjaga keuangan yang sehat, memenuhi kewajiban pajak, dan memantau kinerja bisnis. Mengelola bukti transaksi dengan baik dan menjaga catatan yang akurat akan membantu UMKM dalam membuat keputusan bisnis yang tepat, mengelola kas dengan efisien, dan memenuhi persyaratan perpajakan dan peraturan bisnis yang berlaku.

Proses pencatatan atas transaksi UMKM makanan dan minuman melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan catatan yang

akurat dan teratur. Berikut adalah penjelasan tentang proses pencatatan transaksi UMKM makanan dan minuman: Identifikasi jenis transaksi yang terjadi dalam UMKM makanan dan minuman. Ini dapat mencakup penjualan makanan dan minuman kepada pelanggan, pembelian bahan baku dari pemasok, pembayaran gaji karyawan, pengeluaran operasional, dan transaksi keuangan lainnya. Setiap kali transaksi terjadi, dokumen transaksi harus disiapkan. Misalnya, saat penjualan, siapkan faktur penjualan atau struk penjualan yang mencakup rincian seperti nama pelanggan, tanggal penjualan, daftar item, harga, dan total pembayaran. Jika ada pembelian bahan baku, siapkan nota pembelian yang mencatat rincian pembelian.

3). Pengarsipan Dokumen Transaksi:

Dokumen transaksi yang disiapkan harus diarsipkan dengan baik. Ini dapat dilakukan dengan membuat sistem pengarsipan fisik atau menggunakan format digital. Pastikan setiap dokumen transaksi tersimpan dengan baik dan mudah diakses saat diperlukan. Pencatatan dalam Buku Kas Setelah dokumen transaksi tersedia, catat transaksi tersebut dalam buku kas. Buku kas mencatat semua pemasukan dan pengeluaran harian. Catat jumlah penjualan, biaya operasional, pembelian bahan baku, gaji karyawan, dan transaksi keuangan lainnya dengan rinci. Pencatatan dalam Buku Pembantu: Selain buku kas, UMKM makanan dan minuman juga perlu memiliki buku catatan pembantu yang relevan. Ini mencakup buku pembantu piutang, buku pembantu hutang, buku persediaan, dan buku

pembantu gaji. Catat semua transaksi yang berkaitan dengan piutang pelanggan, hutang kepada pemasok, persediaan barang, dan penggajian karyawan.

4). Rekonsiliasi dan Analisis Keuangan:

Secara berkala, lakukan rekonsiliasi dan analisis keuangan untuk memastikan kesesuaian antara catatan transaksi dengan saldo yang sebenarnya. Periksa apakah ada perbedaan atau ketidaksesuaian yang perlu ditindaklanjuti. Analisis keuangan juga membantu dalam memahami kinerja bisnis dan membuat keputusan berdasarkan data keuangan. **Persiapan Laporan Keuangan:** Berdasarkan catatan transaksi yang tercatat, persiapkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan UMKM makanan dan minuman dan membantu dalam evaluasi kinerja bisnis.

Proses pencatatan transaksi UMKM makanan dan minuman harus dilakukan secara teratur dan akurat. Hal ini akan membantu UMKM dalam mengelola keuangan dengan baik, memenuhi kewajiban perpajakan, dan membuat keputusan bisnis yang tepat.

B. Gambaran metode membuat laporan keuangan yang mengungkapkan laba riil

Laporan keuangan yang mengungkapkan laba riil dalam suatu usaha dapat membantu dalam pengungkapan laba riil dalam mengelola usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Laporan keuangan yang

dapat mengungkapkan laba riil pada UMKM terdiri atas Aktiva, Hutang(Kewajiban) dan Ekuitas.

Berikut adalah gambaran metode membuat laporan keuangan yang mengungkapkan laba riil bagi UMKM

1) . Pencatatan Aktiva

Pencatatan Aktiva dalam laporan keuangan dapat membantu dalam pencatatan laba riil. Aktiva adalah komponen penting karena menunjang berjalannya kegiatan operasional UMKM. Tanpa adanya aktiva, usaha tidak akan bisa menjalankan roda bisnisnya sama sekali. Jadi sekecil apapun suatu barang, jika dibutuhkan dalam operasional usaha, maka namanya tetap aktiva.

Semua hal yang dapat membantu operasional pada UMKM dapat disebut Aktiva. Pencatatan aktiva dapat diklasifikasikan dalam beberapa sub-kelompok seperti:

1. Kas: contoh aktiva lancar yang disimpan dalam kas UMKM, bank, dan lembaga keuangan lainnya.
2. Piutang : pemasukan atau keuntungan yang dimiliki perusahaan atas transaksi namun belum dibayarkan oleh pihak bersangkutan.
3. Beban dibayar di awal: pembayaran di muka sebelum kewajiban terpenuhi.
4. Peralatan penunjang UMKM
5. Persediaan produk yang akan dijual

2) Hutang (Kewajiban)

Hutang adalah kewajiban yang harus dibayar karena telah menggunakan jasa atau membeli barang tersebut sebelumnya, dan terdapat jangka waktu pengembaliannya. Pada pencatatan UMKM pencatatan pada hutang perlu untuk dilakukan dikarenakan adanya transaksi pembelian suatu barang atau jasa secara kredit untuk kegiatan operasional usaha, dan harus dibayar dalam jangka waktu tertentu.

Pencatatan pada hutang terbagi dalam dua bagian yaitu:

3. Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek juga didasarkan pada waktu satu tahun atau satu masa perputaran usaha. Artinya utang jangka pendek adalah semua kewajiban yang harus diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun. Yang termasuk dalam utang jangka pendek antara lain : Utang dagang, Biaya yang akan dibayar, penghasilan yang diterima dimuka.

4. Utang Jangka Panjang

Dalam hutang jangka panjang jarang ditemui pada UMKM . Akan tetapi pada beberapa usaha UMKM dapat memiliki utang jangka panjang yang memiliki utang jangka panjang dapat melakukan pencatatan dengan mitra usahanya sehingga memiliki ketentuan pembayaran.

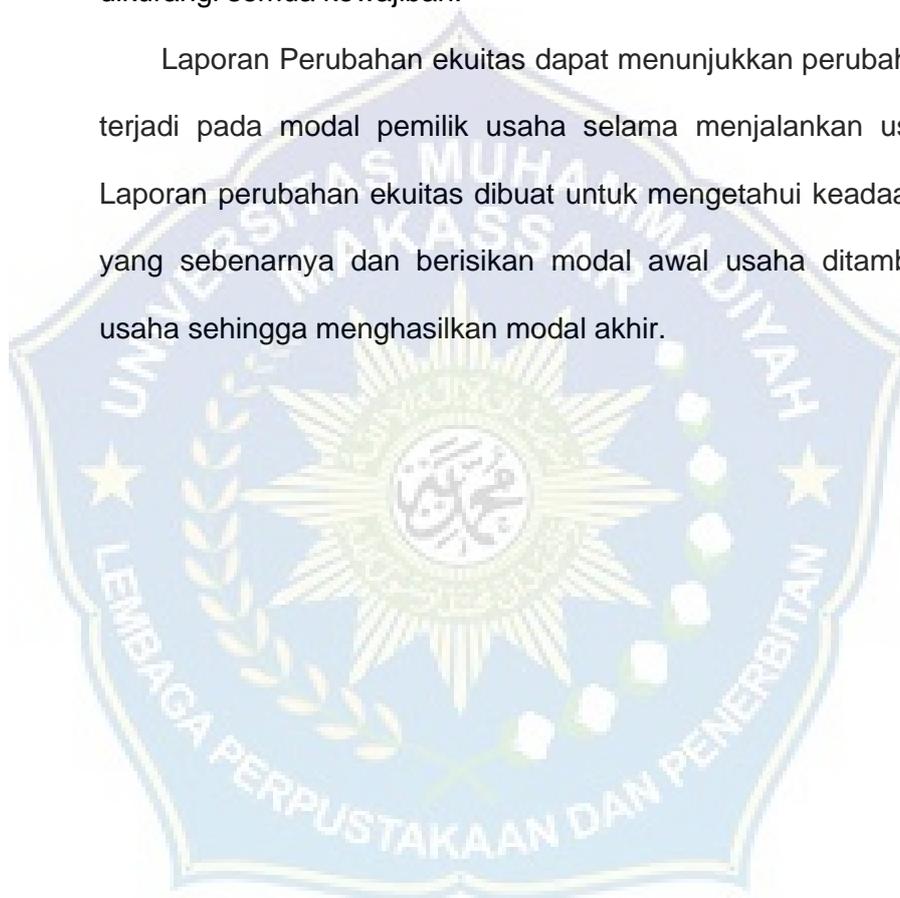
5. Ekuitas

Ekuitas atau yang biasa disebut juga dengan modal adalah total kekayaan bersih usaha setelah dikurangi hutang. Modal dapat berupa uang, tanah, tempat usaha, dan barang berharga lain yang

dimiliki usaha. Ekuitas ini dapat dihitung dari aset yang dikurangi oleh kewajiban. Laporan perubahan ekuitas berisi laporan yang memuat semua perubahan ekuitas dalam periode waktu tertentu.

Pencatatan ekuitas pada usaha UMKM sangat diperlukan agar dapat mengetahui hak residual pemilik usaha atas aset usaha setelah dikurangi semua kewajiban.

Laporan Perubahan ekuitas dapat menunjukkan perubahan yang terjadi pada modal pemilik usaha selama menjalankan usahanya. Laporan perubahan ekuitas dibuat untuk mengetahui keadaan modal yang sebenarnya dan berisikan modal awal usaha ditambah laba usaha sehingga menghasilkan modal akhir.



Tabel. 4.1

Praktik Akuntansi Pedagang Pasar Cidu

No	Nama Responden	Produk yang dijual	Metode Penyusunan LK	Alasan
1	Ahmad Kulle	Sayuran (kisaran harga 2k-15k)	Membuat buku kas saja	Tidak bisa dan tidak ada tenaga untuk menyusun data laporan keuangan
2	Daeng Te'ne	Ikan (kisaran harga 30k – 50k)	Laporan keuntungan	Hanya mau mengetahui keuntungan penggunaan modal
3	Syarif	Minuman (kisaran harga 15k -30k)	Neraca dan Laporan RL	Karena mau mengusulkan dana pinjaman
4	Baco daeng tiro	Makanan (kisaran harga 25k-40k)	Membuat laporan keuangan	Hanya ingin mengetahui pengeluaran dan keuntungan usaha
5	Rosyada daeng mile	Sayuran (kisaran harga 2k-15k)	Membuat pencatatan keuangan	Tidak ada waktu untuk membuat laporan keuangan
	Ninda daeng taco	Ikan (kisaran harga 30k – 50k)	Laporan keuangan dan membuat transaksi	Tidak bisa membuat karna tidak ada waktu untuk membuatnya.buku tranaksi
7	Ilham	Minuman (kisaran harga 15k -30k)	Buku kas dan neraca	Membuat laporan keuangan pada usaha
8	Syarifuddin	Makanan (kisaran harga 25k-40k)	Membuat pencatatan keuangan	Tidak membuat karna lagi tidak ada waktu membuat laporan keuangan

No	Nama Responden	Produk yang dijual	Metode Penyusunan LK	Alasan
9	Ansyaruddin	Sayuran (kisaran harga 2k-15k)	Buku kas	Tidak dapat membuat dan menyusun data
10	Armansyah	- Ikan (kisaran harga 30k – 50k)	Laporan rugi laba	Untuk menyusun data dan pinjaman dana usaha
11	Hamzah daeng kama	Minuman (kisaran harga 15k -30k)	Laporan keuangan	Membuat buku catatan laporan keuangan
12	Badaruddin daeng liwang	Makanan (kisaran harga 25k-40k)	Pencatatan buku kas	Tidak dapat membuat lagi tidak ada waktu
13	Makkio	Sayuran (kisaran harga 2k-15k)	Membuat buku kas saja	Tidak bisa dan tidak ada tenaga untuk menyusun data laporan keuangan
14	Daeng bau	- Ikan (kisaran harga 30k – 50k)	Laporan keuangan dan membuat transaksi	Tidak bisa membuat karna tidak ada waktu
15	Daeng baji	Minuman (kisaran harga 15k -30k)	Neraca saldo	Dapat membuat laporan dan meyusun keuangan usaha
16	Nyonri	Makanan (kisaran harga 25k-40k)	Membuat laba keuangan	Tidak dapat membuat karna tidak ada waktu untuk menyusun dana usaha
17	Ahmad zainuddin daeng kanan	Sayuran (kisaran harga 2k-15k)	Laporan keuangan	Membuat buku catatan laporan keuangan
18	Awaluddin	- Ikan (kisaran harga 30k – 50k)	Pencatatan rugi laba	Tidak membuat tidak waktu untuk melakukan pencatatan keuangan
19	Aidil	Minuman (kisaran harga 15k -30k)	Neraca dan Laporan RL	Karena mau mengusulkan

No	Nama Responden	Produk yang dijual	Metode Penyusunan LK	Alasan
				dana pinjaman
20	Baharuddin	Makanan (kisaran harga 25k-40k)	Neraca saldo	Dapat membuat laporan dan meyusun keuangan usaha
21	Sangkala daeng roa	Sayuran (kisaran harga 2k-15k)	Pencatatan buku kas	Tidak dapat membuat lagi tidak ada waktu
22	Saripah	Ikan (kisaran harga 30k – 50k)	Pencatatan buku kas	Tidak dapat membuat lagi tidak ada waktu
23	Daeng sayu	Minuman (kisaran harga 15k -30k)	Pencatatan buku kas	Tidak dapat membuat lagi tidak ada waktu
24	Kahar	Makanan (kisaran harga 25k-40k)	Pencatatan buku kas	Tidak dapat membuat lagi tidak ada waktu
25	Muzakkir	Sayuran (kisaran harga 2k-15k)	Pencatatan buku kas	Tidak dapat membuat lagi tidak ada waktu
26	Fajar daeng memang	Ikan (kisaran harga 30k – 50k)	Pencatatan buku kas	Tidak dapat membuat lagi tidak ada waktu
27	Ansyarifuddin	Minuman (kisaran harga 15k -30k)	Pencatatan buku kas	Tidak dapat membuat lagi tidak ada waktu
28	Anwar	Makanan (kisaran harga 25k-40k)	Pencatatan buku kas	Tidak dapat membuat lagi tidak ada waktu
29	Saharuddin	Sayuran (kisaran harga 2k-15k)	Pencatatan buku kas	Tidak dapat membuat lagi tidak ada waktu
30	Daeng lewa	Ikan (kisaran harga 30k – 50k)	Pencatatan buku kas	Tidak dapat membuat lagi tidak ada waktu
31	Markus daeng sijaya	Minuman (kisaran harga 15k -30k)	Pencatatan buku kas	Tidak dapat membuat lagi tidak ada waktu
32	Supriadi	Makanan (kisaran harga 25k-40k)	Pencatatan buku kas	Tidak dapat membuat lagi tidak ada waktu

No	Nama Responden	Produk yang dijual	Metode Penyusunan LK	Alasan
33	Daeng bombong	Sayuran (kisaran harga 2k-15k)	Pencatatan buku kas	Tidak dapat membuat lagi tidak ada waktu
34	Sangkala daeng rowa	Ikan (kisaran harga 30k – 50k)	Pencatatan buku kas	Tidak dapat membuat lagi tidak ada waktu
35	Syamsuddin	Minuman (kisaran harga 15k -30k)	Pencatatan buku kas	Tidak dapat membuat lagi tidak ada waktu
		Makanan (kisaran harga 25k-40k)		

- a. Hasil pemeriksaan kelemahan isi laporan serta nilai laba yang diungkapkan.

Tabel 4.2

Hasil kelemahan isi laporan keuangan pedagang pasar cidu

No	Nama Responden	Laporan Keuangan	Kelemahan
1	Ahmad Kulle	Membuat buku kas saja	Buku kas yang ada mencatat kas masuk tetapi beberapa pengeluaran tidak dicatat seperti pengeluaran rumah tangga
2	Daeng Te'ne	Laporan keuntungan	Hanya mau mengetahui keuntungan penggunaan modal
3	Syarif	Neraca dan Laporan RL	Menjadikan biaya hidup sebagai pengurang biaya usaha
4	Baco daeng tiro	Membuat laporan keuangan	Hanya ingin mengetahui berapa biaya masuk dan biaya keluar
5	Rosyada daeng mile	Membuat pencatatan keuangan	Dapat mengetahui keuangan dana usaha
6	Ninda daeng taco	Laporan keuangan dan membuat transaksi	Hanya dapat menyusun dana keuangan pada usaha
7	Ilham	Buku kas dan neraca	Dapat mencatat modal usaha dan laporan keuangan

No	Nama Responden	Laporan Keuangan	Kelemahan
8	Syarifuddin	Membuat pencatatan keuangan	Dapat mengetahui keuangan dana usaha
9	Ansyaruddin	Buku kas	Membuat catatan keuangan pada usaha
10	Armansyah	Laporan rugi laba	Dapat mengetahui modal usaha
11	Hamzah daeng kama	Laporan keuangan	Hanya mau mengetahui keuntungan penggunaan modal
12	Badaruddin daeng liwang	Pencatatan buku kas	Menjadikan biaya hidup sebagai pengurang biaya usaha
13	Makkio	Membuat buku kas saja	Buku kas yang ada mencatat kas masuk tetapi beberapa pengeluaran tidak dicatat seperti pengeluaran rumah tangga
14	Daeng bau	Laporan keuangan dan membuat transaksi	Tidak bisa membuat karna tidak ada waktu
15	Daeng baji	Neraca saldo	Dapat membuat laporan dan menyusun keuangan usaha
16	Nyonri	Membuat laba keuangan	Tidak dapat membuat karna tidak ada waktu untuk menyusun dana usaha
17	Ahmad zainuddin daeng kanan	Laporan keuangan	Hanya mengetahui hasil laporan keuangan pada modal usaha
18	Awaluddin	Pencatatan rugi laba	Menjadikan biaya hidup sebagai biaya modal usaha atau mengurangi biaya usaha
19	Aidil	Neraca dan Laporan RL	Menjadikan biaya hidup sebagai pengurang biaya usaha
20	Baharuddin	Neraca saldo	Dapat membuat laporan dan menyusun keuangan usaha
21	Sangkala daeng roa	Pencatatan buku kas dan buku rekap	Menjadikan biaya hidup sebagai pengurang biaya usaha tidak buku koding
22	Saripah	Pencatatan buku kas dan buku rekap	Menjadikan biaya hidup sebagai pengurang biaya usaha tidak buku koding
23	Daeng sayu	Pencatatan buku kas dan buku rekap	Menjadikan biaya hidup sebagai pengurang biaya usaha tidak buku koding

No	Nama Responden	Laporan Keuangan	Kelemahan
24	Kahar	Pencatatan buku kas dan buku rekap	Menjadikan biaya hidup sebagai pengurang biaya usaha tidak buku koding
25	Muzakkir	Pencatatan buku kas dan buku rekap	Menjadikan biaya hidup sebagai pengurang biaya usaha tidak buku koding
26	Fajar daeng memang	Pencatatan buku kas dan buku rekap	Menjadikan biaya hidup sebagai pengurang biaya usaha tidak buku koding
27	Ansyarifuddin	Pencatatan buku kas dan buku rekap	Menjadikan biaya hidup sebagai pengurang biaya usaha tidak buku koding
28	Anwar	Pencatatan buku kas dan buku rekap	Menjadikan biaya hidup sebagai pengurang biaya usaha tidak buku koding
29	Saharuddin	Pencatatan buku kas dan buku rekap	Menjadikan biaya hidup sebagai pengurang biaya usaha tidak buku koding
30	Daeng lewa	Pencatatan buku kas dan buku rekap	Menjadikan biaya hidup sebagai pengurang biaya usaha tidak buku koding
31	Markus daeng sijaya	Pencatatan buku kas dan buku rekap	Menjadikan biaya hidup sebagai pengurang biaya usaha tidak buku koding
32	Supriadi	Pencatatan buku kas dan buku rekap	Menjadikan biaya hidup sebagai pengurang biaya usaha tidak buku koding
33	Daeng bombing	Pencatatan buku kas dan buku rekap	Menjadikan biaya hidup sebagai pengurang biaya usaha tidak buku koding
34	Sangkala daeng rowa	Pencatatan buku kas dan buku rekap	Menjadikan biaya hidup sebagai pengurang biaya usaha tidak buku koding
35	Syamsuddin	Pencatatan buku kas dan buku rekap	Menjadikan biaya hidup sebagai pengurang biaya usaha tidak buku koding

C. Pembahasan

Evaluasi pelaksanaan penerapan standar akuntansi .menunjukkan implementasi Standar akuntansi yang digunakan tidak sesuai utamanya pada pengakuan pendapatan dan pengakuan biaya. Buku kas yang dibuat tidak disertai dengan koding. Buku kas yang dibuat tidak dilanjutkan pada pembuatan rekapitulasi. Neraca yang dibuat tidak dilengkapi dengan daftar aktiva dan penyusutan. Laporan keuangan hanya bersifat interim. Laporan keuangan yang dinyatakan menghapiri kesesuaian dengan SAK ETAP EMKM tetapi tidak menerapkan konsep Matching, sehingga laba atau rugi tidak konsisten setiap periode. Dan Temuan terdahulu mengungkap kenapa laporan akuntansi tidak mengungkap laba riel.

SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap perlu mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini telah sesuai dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas tersebut.

Matching principle biasanya digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk menghitung arus kas dan net income. Prinsip ini juga digunakan dalam menghitung pendapatan yang diakui selama suatu periode akuntansi. Prinsip pengakuan pendapatan (revenue recognition principle) adalah prinsip akuntansi yang menyatakan bahwa pendapatan diakui pada saat produk atau jasa

telah diserahkan kepada konsumen . Metode ini dapat diterapkan pada pencatatan keuangan UMKM.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Deddy Kurniawansyah (2016) bahwa UMKM belum membutuhkan informasi akuntansi dan menyatakan bahwa sulit untuk melakukan pencatatan akuntansi dengan segala keterbatasan yang dimiliki. Kebutuhan dalam penyelenggaraan catatan akuntansi dianggap hanya membuang waktu dan biaya. Responden mengakui pentingnya pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dalam mendukung keberlanjutan perusahaan, tetapi belum menerapkan sesuai SAK ETAP karena berbagai kendala. UMKM di Desa Gembongsari belum menerapkan pencatatan akuntansi sesuai standar baku dan belum menggunakan informasi akuntansi secara optimal.

Hasil penelitian Nedsal Sixpria (2014) terkait persepsi UMKM mengenai urgensi keberadaan laporan keuangan menunjukkan bahwa UMKM belum membutuhkan informasi akuntansi dan menyatakan bahwa sulit untuk melakukan pencatatan akuntansi dengan segala keterbatasan yang dimiliki. Selain itu, kebutuhan dalam penyelenggaraan catatan akuntansi dianggap hanya membuang waktu dan biaya. Seluruh responden pernah mendapatkan pelatihan pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan. Responden mengakui pentingnya proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dalam mendukung keberlanjutan perusahaan, tetapi belum menerapkan sesuai SAK ETAP karena berbagai kendala, antara lain: keterbatasan pengelola UMKM mengenai pengetahuan akuntansi, jumlah pengelola UMKM yang masih terbatas, jumlah modal dan aset yang masih terbatas. UMKM di wilayah Depok belum

menyelenggarakan proses akuntansi sesuai standar baku dan belum menggunakan informasi akuntansi secara optimal dalam pengelolaan usahanya.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa implementasi SAK EMKM di Kota Tanjungbalai belum sepenuhnya terlaksana. Berdasarkan data yang telah terkumpul, kendala dalam penerapan SAK EMKM adalah penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM memiliki proses yang membutuhkan waktu, tenaga dan pengetahuan akuntansi yang cukup bagi UMKM untuk menerapkan standar ini. Maka dari kendala tersebut terbukti dari 98 UMKM yang diteliti, hanya 12 UMKM yang menggunakan standar tersebut. (Rika Utari 2022).

Hasil penelitian pada UKM Avankreasi Sasirangan selama ini belum ada perancangan sistem informasi akuntansi secara komputerisasi. UKM Avankreasi Sasirangan melakukan sistem pencatatan sederhana yaitu sistem pencatatan penerimaan kas, pengeluaran dan penjualan secara sederhana. UKM Avankreasi Sasirangan harus melakukan perubahan dengan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi secara manual dan komputerisasi agar dapat menjadi lebih baik dalam pelaksanaan transaksi keuangan dan laporan keuangan. UKM Avankreasi Sasirangan dalam mengatasi kesulitan menyusun laporan keuangan harus memulai melakukan perancangan sistem akuntansi keuangan dengan membuat desain sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi dan manual yang disarankan terkait penyajian laporan keuangan menurut SAK-ETAP (2009) (Imawati Yousida 2019).

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Desa Kota Daro dalam menjalankan usahanya cenderung tidak melakukan praktik akuntansi.

Beberapa pelaku UMKM di Desa Kota Daro juga ada yang belum paham tentang akuntansi dan apa tujuan pembuatan laporan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu memberikan himbauan, motivasi dan pengetahuan kepada seluruh pelaku UMKM di Desa Kota Daro untuk menerapkan praktik akuntansi sederhana dalam kegiatan usaha mereka sehingga mereka dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha mereka.. (Muhammad Farhan 2020)



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapati tidak ada satu UKM yang memiliki system yang tepat untuk mengungkapkan laba riil. Karena tidak ada biaya hidup dengan biaya usaha yang tepat karna tidak mengungkap beban hidup dengan beban usaha. Hanya menyusun buku kas sederhana, system akuntansi berdasarkan SAK UMKM tidak ada sekali, pemahaman mengenai Siklus Akuntansi. Dari Siklus Akuntansi ini para pelaku usaha UKM tidak dapat menyusun laporan keuangan yang sederhana. Pembukuan pelaku UKM hanya membuat jurnal transaksi yang terjadi selama UKM tersebut mengusul pinjaman ke bank.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu.

1. Saran teoritis penelitian ini adalah Laba riil ukm pasar cidu tidak dapat di ungkapkan selama biaya non uasaha di bebaskan sebagai biaya usaha.
2. Sebaiknya pelaku ukm pasar cidu dimediasi oleh lembaga pemerintah terkait untuk memberikan penyuluhan penyerapan standar akuntansi ukm agar dapat mengungkap laba riil yang tepat.
3. Bagi pelaku ukm pasar cidu agar melakukan pencatatan setiap transaksi utama utang piutang kemudian menyusun rekapitulasi dan melakukan peringkasan agar mudah menyusun laporan keuangan.
4. Bagi peneliti lanjutan tentang pengungkapan laba riil akuntansi umkm

selanjutnya meneliti tentang prosedur pencatatan , penyusunan system akuntansi dan penerapan akuralbasis sebagai dasar untuk mengungkap laba riel pada pelaku ukm di seluruh wilayah Indonesia



DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, nurul wahyuni. (2022). *Pasar Cidu di Makassar Jadi Rekomendasi Tempat Berburu Jajanan Murah*. <https://makassar.terkini.id/pasar-cidu-di-makassar-jadi-rekomendasi-tempat-berburu-jajanan-murah/>
- BPS. (2021). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar (Jiwa), 2019-2021*.
- Fatimah, S., Yuliarti, N. C., & Kamelia, I. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Terkendalanya Praktik Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Jember (Studi pada Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kaliwates). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Febrininta, N. C. (2014). Manajemen Laba Akrua, Manajemen Laba Riil, Dan Biaya Modal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3): 365-379.
- Hanum, N. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86.
<https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/68>
- Handoyo, E. (2013). Kontribusi Modal Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Pascarelokasi. *Jurnal Komunitas*. 5(2): 252-266.
- Herawati, Annisa (2023) Matching Principle (Prinsip Pencocokan) dalam Konsep Dasar Akuntansi. <https://kledo.com/blog/matching-principle/>
- Hidayah, N., & Muntiah, sayidatul nur. (2019). *Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. 8(1), 39–55.
- Hidayanti, E dan Paramita, R. W. D. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Praktik Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal WIGA*. 4(2): 1-16

Kurniawansyah, D . (2016). Penerapan pencatatan Akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM desa gembongsari kecamatan kalipuro Kabupaten Banyuwangi, Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis .Kearifan Lokal.*Jurnal,ISBN ,2(4) :832-841*

Muchtar, H. (2022). *Praktik Akuntansi pada UMKM*.
<https://hardiwinoto.com/praktik-akuntansi-pada-umkm/>

Pitoyo, A, J. (1999). Pedagang kaki lima pada masa krisis. *Populasi*. 10(2): 76-97. Widyaningrum, N. 2009. Ekonomi informal perkotaan. *Jurnal Analisis Sosial*. 14(1): 4-8.

Puspitasari, A. (2016). Pengaruh Hubungan Politik, Ukuran Kap, dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba Riil. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*.18(1): 27-43.

Pitoyo, A, J. (1999). Pedagang kaki lima pada masa krisis. *Populasi*. 10(2): 76-97. Widyaningrum, N. 2009. Ekonomi informal perkotaan. *Jurnal Analisis Sosial*. 14(1): 4-8.

Probosari, D. (2016). Praktik Akuntansi Dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi. *Jurnal Akuntansi Indones*.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Putra, H. A. (2008). *Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. 73–69), 1(49) //

Rusita, Adelia (2016). PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UKM (STUDI KASUS TOKO KACAMATA OPTIK ALYA).

Sulselprov. 2023. *Kota Makassar*. URL: Sul-Sel (sulselprov.go.id). Diakses pada 8 Januari (2023).

Sixpria, N . Suhartati, T dan warsini, S. (2014). Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Dalam Proses Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), *Jurnal. Akuntansi, keuangan dan perbankan*. 1(2), 1-96

Hanum, N. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86.

<https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/68>

Hidayah, N., & Muntiah, sayidatul nur. (2019). BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK(SAK ETAP). 8(1), 39–55.

Vajriyanti, E., Widanaputra, A., & Putri, I. A. D. (2015). Pengaruh Manajemen laba riil pada nilai perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi*, 18, 1–22.

Utari, R., Harahap, i., & Syahbudi, M., (2022). Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Studi Kasus UMKM Di Kota Tanjungbala. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.10(3),.491-498

Yousida, I., & Lestari, T., (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2(2),69-78

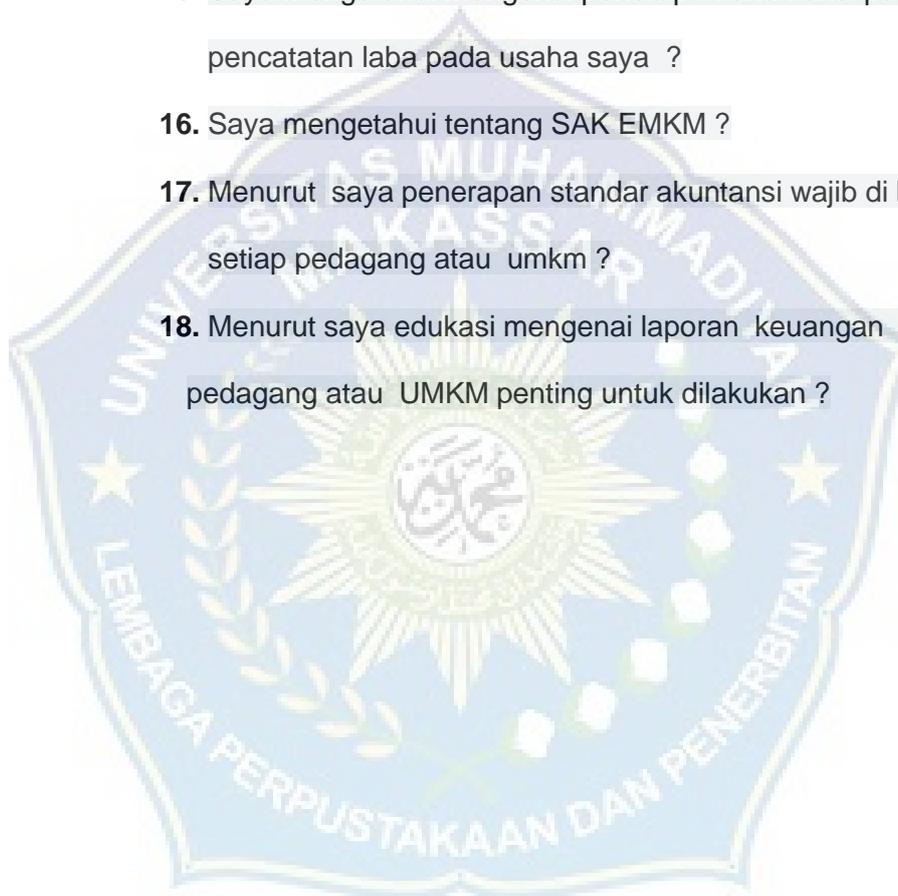
Farhan, M., Novriansa, A, Kalsum, U, % Mukhtaruddin.,(2020) Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. : *Jurnal of Sriwijaya Community Services*, 1 (1): 47-54,

Lampiran 1
Lampiran
Pertanyaan

1. Apakah menurut anda yang memiliki bukti transaksi ketika penjualan diperlukan ?
2. Apakah menurut memiliki buku catatan atas setiap proses penjualan pada usaha yang anda jalankan yang dapat membantu anda ?
3. Bagaimana menurut anda proses pencatatan yang anda gunakan ketika transaksi fleksibel ?
4. Apakah proses pencatatan keuangan berpengaruh usaha anda ?
5. Apakah menurut anda pedagang penting untuk mengetahui proses pencatatan keuangan ?
6. Saya mampu mengelola buku kas dengan baik ?
7. Saya mampu menganalisis Laporan keuangan ?
8. Saya menyusun Laporan keuangan usaha saya ?
9. Apakah menurut anda Laporan keuangan penting untuk mencatat laba riel pada usaha anda ?
10. Dalam usaha penting laporan keuangan informasi yang di hasilkan dari laporan keuangan dapat digunakan untuk pengembalian keputusan ?
11. Saya telah mengumpulkan bukti transaksi ?
12. Saya telah mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi

dalam usaha saya ?

13. Selanjutnya laporan keuangan saya meliputi laporan neraca, laporan laba rugi, laporan pencatatan, laporan keuangan ?
14. Apakah setiap pencatatan keuangan yang anda lakukan dan mengungkapkan laba dengan keuntungan riil ?
15. Saya mengetahui mengenai penerapan akuntansi pada pencatatan laba pada usaha saya ?
16. Saya mengetahui tentang SAK EMKM ?
17. Menurut saya penerapan standar akuntansi wajib di ketahui setiap pedagang atau umkm ?
18. Menurut saya edukasi mengenai laporan keuangan pada pedagang atau UMKM penting untuk dilakukan ?



PENERAPAN AKUNTANSI LABA RIEL PADA PEDAGANG KAKI LIMA PASAR CIDU KOTA MAKASSAR

Kepada
Bapak/Ibu/Saudara/Saudari
Perwakilan Pedagang kaki Lima Pasar cidu
Usaha Mikro Kecil dan Menengah
di Kota Makassar

Dengan hormat
Saya Muhammad Rifai Hasbar, Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar sedang melakukan penelitian dalam rangka
penyelesaian skripsi.
Penelitian saya adalah mengenai "PENERAPAN AKUNTANSI LABA RIEL PADA
PEDAGANG KAKI LIMA PASAR CIDU KOTA MAKASSAR"

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

1. Nama Lengkap *
2. Usia *
3. Tempat tanggal lahir *
4. Nama Usaha *
5. Domisili / Tempat tinggal *

Lampiran 2

Tabulasi data

kuisisioner



Lampiran
3

Hasil validasi data peneliti



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra ft. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		MUHAMMAD RIFAI HASBAR		
NIM		105731108119		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		PENERAPAN AKUNTANSI LABA RILL PADA PEDAGANG KAKI LIMA PASAR CIDU KOTA MAKASSAR		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. MUH. RUM. S.E.,M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Basri Basir MR, SE.,M.AK		
NAMA VALIDATOR		Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M. Si		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	19 juli 2023	SESUAI	
2	Sumber data (data sekunder)	19 juli 2023	SESUAI	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	19 juli 2023	SESUAI	
4	Hasil Statistik deskriptif	19 juli 2023	SESUAI	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	19 juli 2023	SESUAI	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	19 juli 2023	SESUAI	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	19 juli 2023	SESUAI	
8	Hasil interpretasi data	19 juli 2023	SESUAI	
9	Dokumentasi	19 juli 2023	SESUAI	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran
n 4

“ Jawaban Permohonan Penelitian ”


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 19484/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.	Walikota Makassar
Lampiran	: -		
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>		

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1746/05/C.4-VIII/VI/1444/2023 tanggal 14 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MUHAMMAD RIFAI HASBAR
Nomor Pokok	: 105731108119
Program Studi	: Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Stt Alauddin No.259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN AKUNTANSI LABA RIEL PADA PEDAGANG KAKI LIMA PASAR CIDU KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **21 Juni s/d 21 Juli 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 16 Juni 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringatan.

Lampiran 5

“Hasil wawancara dari narasumber”







Lampiran 6

Permohonan izin penelitian

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0411 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1746/05/C.4-VIII/VI/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 Dzulqa'dah 1444 H
14 June 2023 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 705/05/A.2-II/VI/44/2023 tanggal 14 Juni 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

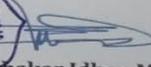
Nama : MUHAMMAD RIFAI HASBAR
No. Stambuk : 10573 1108119
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENERAPAN AKUNTANSI LABA RIEL PADA PEDAGANG KAKI LIMA PASAR CIDU KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Juni 2023 s/d 17 Agustus 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. H. Abubakar Idhan, MP.
NBM 1017716

06-23

Scanned by TapScanner

Lampiran 7

“Lembaran Hasil

Turnitin”

Muhammad Rifai Hasbar - 105731108119

ORIGINALITY REPORT

14% SIMILARITY INDEX

LULUS 3% FROM INTERNET SOURCES

2% PUBLICATIONS

3% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity
1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
2	multiparadigma.lecture.ub.ac.id Internet Source	3%
3	amp.terkini.id Internet Source	2%
4	repositori.poliupg.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
6	docplayer.info Internet Source	2%
7	makassar.tribunnews.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches

Scanned by TapScanner

Lampiran 8
Validasi
Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.fe@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Muhammad Rifai Hasbar		
NIM		105731108119		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Penerapan Akuntansi Laba Rill pada Pedagang Kaki Lima Pasar Cidu Kota Makassar		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muh. Rum, S.E, M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Basri Basir MR, S.E, M.Ak		
NAMA VALIDATOR		M. Hidayat, S.E, MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	15 Agustus 2023	1. Sudah baik setelah direvisi	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

Lampiran 9
Perbab 1-5 Skripsi

BAB I Muhammad Rifai Hasbar - 105731108119

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX

3% INTERNET SOURCES

3% PUBLICATIONS

9% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stfeykpn.ac.id Internet Source	2%
2	text-id.123dok.com Internet Source	2%
3	digilib.uinsgd.ac.id internet Source	2%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB II Muhammad Rifai Hasbar - 105731108119

ORIGINALITY REPORT

1%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

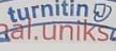
PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

 ejournal.unksa.ac.id
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



BAB III Muhammad Rifai Hasbar - 105731108119

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

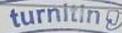
0%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE



1

Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya
Student Paper

8%

2

Submitted to IAIN Bengkulu
Student Paper

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB IV Muhammad Rifai Hasbar - 105731108119

ORIGINALITY REPORT

1%
SIMILARITY INDEX

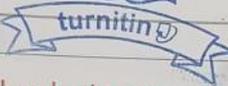


INTERNET SOURCES

1%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source <1%

2 Suwarto Suwarto. "FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE OF COOPERATIVES", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2018
Publication <1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



BAB V Muhammad Rifai Hasbar - 105731108119

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com
Internet Source

4%

Exclude quotes: On

Exclude bibliography: On

Exclude matches: On



BIOGRAFI PENULIS



Muhammad Rifai Hasbar, panggilan Fai lahir di Makassar pada tanggal 24 Februari 2000 dari pasangan suami istri Bapak Alm Bahar dan Ibu Hasmah. Peneliti adalah anak kelima dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln Andi tonro 7 no. 42 Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Jongaya lulus tahun

2013, SMP Negeri 1 Makassar lulus tahun 2016, SMA Negeri 11 Makassar lulus tahun 2019 dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.